

**PENERAPAN METODE MURAJA'AH UNTUK
MENINGKATKAN HAFALAN JUZ AMMA DI MI NU
ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

KIRANA SAFIERA ARDHITA ASRI

NIM. 2318204

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENERAPAN METODE MURAJA'AH UNTUK
MENINGKATKAN HAFALAN JUZ AMMA DI MI NU
ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

KIRANA SAFIERA ARDHITA ASRI

NIM. 2318204

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kirana Safiera Ardhita Asri

NIM : 2318204

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **PENERAPAN METODE MURAJA'AH UNTUK
MENINGKATKAN HAFALAN JUZ AMMA DI MI NU
ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



NIM. 2318204

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN
K.H.Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PGMI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Kirana Safiera Ardhita Asri
NIM : 2318204
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : PENERAPAN METODE MURAJA'AH UNTUK
MENINGKATKAN HAFALAN JUZ AMMA DI MI NU
ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H.Abdurraman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Pembimbing,



Aris Nurkhamidi, M.Ag

NIP.197405102000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **KIRANA SAFIERA ARDHITA ASRI**

NIM : **2318204**

Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE MURAJA'AH UNTUK
MENINGKATKAN HAFALAN JUZ AMMA DI MI NU
ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

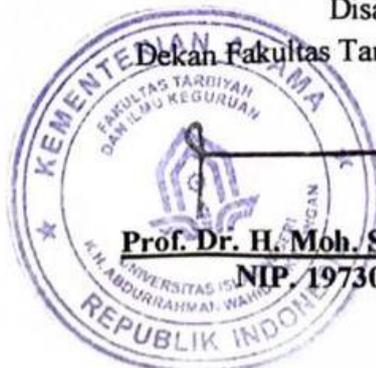

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


Nunung Hidayati, M.Pd.
NIP. 19931212 202321 2 042

Pekalongan, 26 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ُ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h". Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahatul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

A. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

B. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh

:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak tercinta (M.Agus Sofyan) pahlawan sekaligus cinta pertama dalam hidupku, yang telah merawat, mendidik, memberikan dukungan materil, dan memberikan segala hal termasuk doa, serta sebagai motivatorku untuk menjadi seorang yang lebih baik lagi. Semoga sehat selalu dilancarkan segala rezekinya dan bisa jadi penuntunku untuk kedepannya.
2. Ibu tercinta (Rita Irawati) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing serta mengarahkan, mendukung dan meyemangatkan, serta segala doa yang ia berikan kepada anak-anaknya khususnya saya untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.
3. Adek saya juga (Karina Zahro Shauma Asri) yang selalu memberikan semangat dan dukungan juga dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI Angkatan 2018 yang selalu mendukung dan mendoakan saya.

5. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang meberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
6. Bapak Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga, dan memberikan doanya kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Kepala Sekolah dan Guru MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang walau hampir menyerah dan akhirnya sampai titik ini alhamdulillah
9. Semua sahabat dan teman-teman terbaikku yang tidak bisa saya sebut satupersatu, yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan menyertaimu juga.

MOTTO

إِنَّ الَّذِي لَيْسَ فِي جَوْفِهِ شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ كَالْبَيْتِ الْخَرِبِ

“ orang yang jiwanya tidak terisi dengan Al-Qur’an sedikitpun, seperti rumah yang hampir runtuh.”

(HR. At-Tirmidzi)



ABSTRAK

Asri, Kirana Safiera Ardhita. 2024. *Penerapan Metode Muraja'ah Untuk Meningkatkan Hafalan Juz Amma Di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid.

Kata Kunci: Metode Muraja'ah, Karakter Hafalan, Juz Amma.

Penerapan metode muraja'ah untuk meningkatkan hafalan Juz Amma memerlukan perencanaan yang matang, teknik pengulangan yang efektif, dukungan dari orang tua dan lingkungan, serta evaluasi yang rutin. Dengan pendekatan yang terstruktur dan motivasi yang tepat, siswa dapat memperkuat hafalan mereka dan meraih keberhasilan dalam menghafal Juz Amma. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan metode Muraja'ah dalam meningkatkan hafalan siswa di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode Muraja'ah dalam meningkatkan hafalan siswa di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan ? Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verification.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan Metode Muraja'ah: Penentuan Materi Hafalan: Hafalan siswa dikelompokkan berdasarkan tingkatan kelas. Pembagian dan Penugasan: Siswa melakukan muraja'ah hafalan sesuai kategori kelas yang telah ditentukan. Pembinaan: Guru memberikan bimbingan dan dukungan dalam hafalan Juz Am'ma. Penilaian dan Pemantauan: Guru menilai kemajuan hafalan siswa secara berkala dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Motivasi dan Penghargaan: Guru memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil muraja'ah dan memberikan penghargaan atas pencapaian hafalan. 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Muraja'ah: a) Faktor Pendukung: Dukungan Guru: Guru terlibat dan memberikan bimbingan yang efektif. Partisipasi Orang Tua: Peran aktif orang tua mendukung proses hafalan. Sarana dan Prasarana: Tersedianya fasilitas sekolah yang memadai. Motivasi Siswa: Motivasi internal siswa meningkatkan ketekunan dan konsistensi. b) Faktor Penghambat: Kurangnya Waktu: Keterbatasan waktu dalam kurikulum sekolah. Kurangnya Dukungan Orang Tua: Minimnya peran serta orang tua di rumah. Kurangnya Motivasi Siswa: Siswa yang kurang termotivasi cenderung mudah menyerah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PENERAPAN METODE MURAJA’AH UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN JUZ AMMA DI MI NU ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah dan Guru MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang telah mengijinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Hormat Saya,



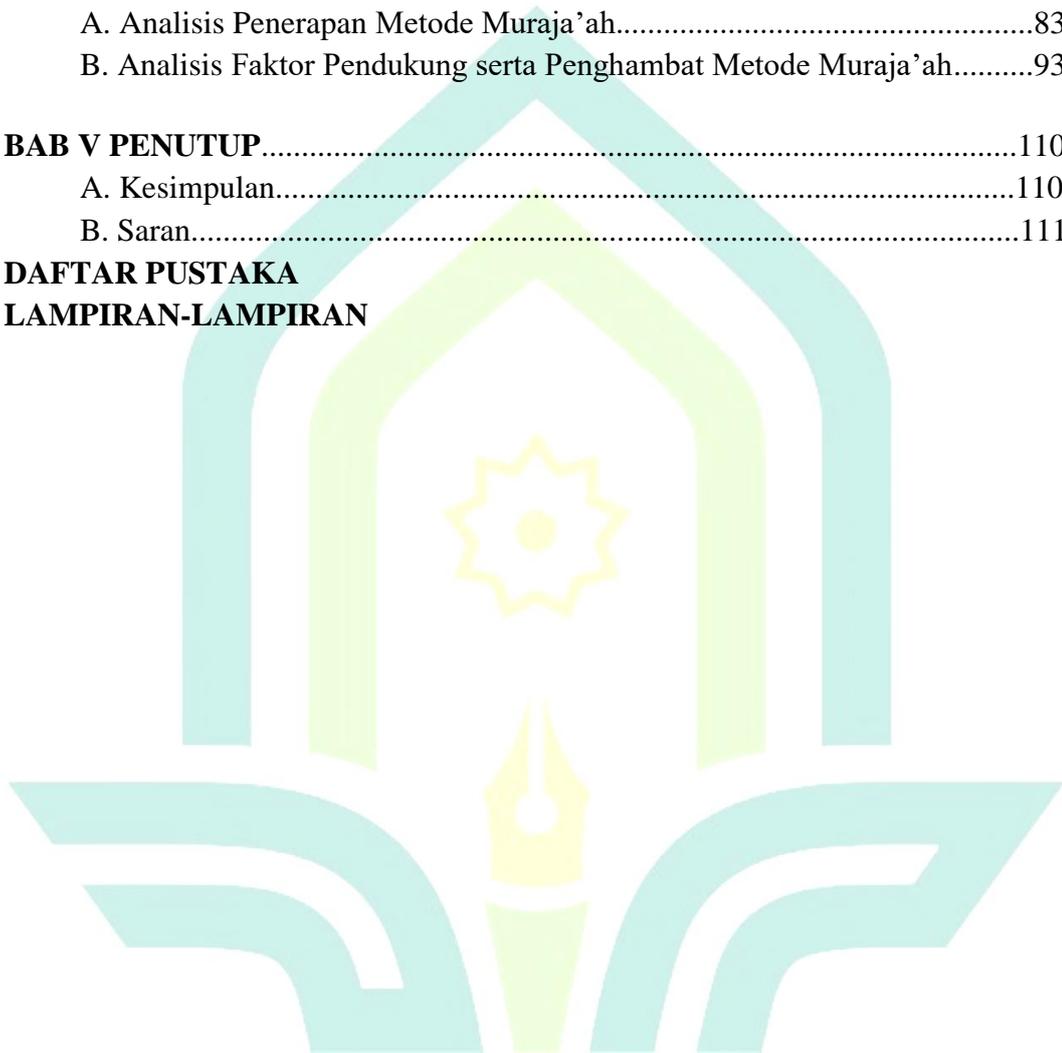
Kirana Safiera Ardhita Asri

NIM. 2318204

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTTO.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Al-Qur'an.....	17
2. Menghafal Al-Qur'an.....	21
a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	21
b. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	23
3. Metode Muraja'ah.....	24
a. Pengertian Metode Muraja'ah.....	24
b. Konsep Metode Muraja'ah Al-Qur'an.....	28
c. Teknik-teknik Muraja'ah.....	32
d. Langkah-langkah Metode Muraja'ah.....	34
e. Prinsip Muraja'ah Al-Qur'an.....	36
f. Kiat-kiat Menikmati Muraja'ah.....	37
4. Juz Amma'	38
a. Pengertian Juz Amma'	38
b. Cara Meningkatkan Hafalan Juz Amma'	39
B. Penelitian Yang Relevan.....	46

C. Kerangka Berfikir.....	54
BAB III HASIL PENELITIAN	57
A. Profil Sekolah MI NU Rowolaku Kaje.....	57
B. Penerapan Metode Peningkatan Hafalan Siswa di MI NU Rowolaku.....	62
C. Faktor Pendukung serta Penghambat Metode Muraja'ah.....	75
BAB IV PEMBAHASAN.....	83
A. Analisis Penerapan Metode Muraja'ah.....	83
B. Analisis Faktor Pendukung serta Penghambat Metode Muraja'ah.....	93
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



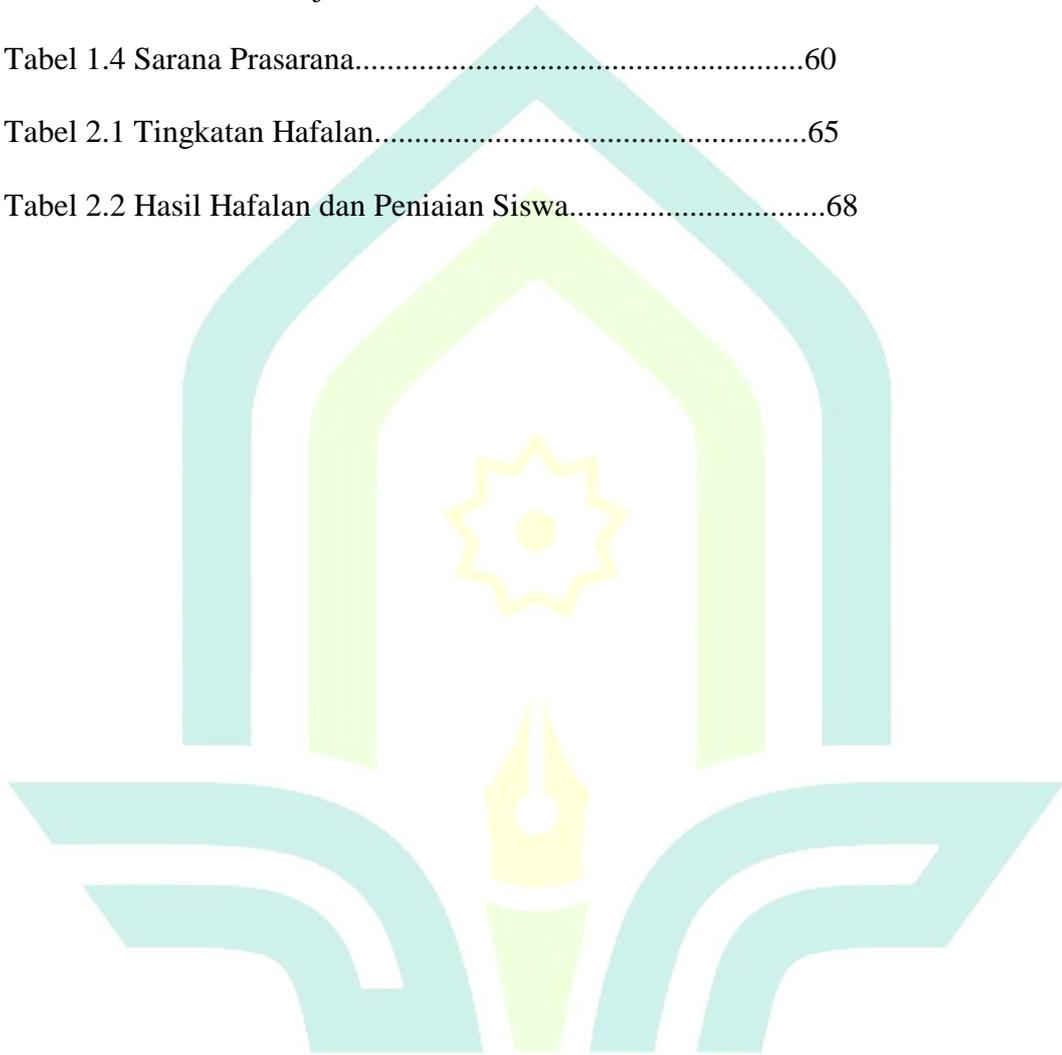
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....55



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Siswa.....	58
Tabel 1.2 Data Buku.....	59
Tabel 1.3 Data Bahan Ajar.....	60
Tabel 1.4 Sarana Prasarana.....	60
Tabel 2.1 Tingkatan Hafalan.....	65
Tabel 2.2 Hasil Hafalan dan Penilaian Siswa.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata “qara’a” (qara’ayaqro’u-qar’atan-waqira’atan-wa qur’anan) yang berarti “mengumpulkan”, “menggabungkan”, ataupun “menjelaskan” ialah Al-Qur’an. etimologi. Kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT ialah Al-Quran. Melalui perantara utusan surgawi Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, yang dimulai dengan Q.S Al-Fatihah serta diakhiri dengan Q.S An-Nass, membacanya ialah wujud cinta serta sebagai kunci penyelesaian kitab suci yang relatif banyak. yang telah diungkap oleh Allah SWT. kepada para rasul serta nabi-Nya.

Karena umat Islam harus mampu membaca serta memahami makna setiap huruf dalam Al-Qur'an agar bisa menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, maka Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup manusia. Sebagai umat Islam hendaknya juga membaca serta mengaji Al-Qur'an sesuai dengan kaidah penulisan tajwid serta makrohijul bahasa Arab yang benar. Al-Qur'an tidak hanya terfokus pada pola pikir tanggapan serta pemilihan jargon, namun juga pada isinya yang tersurat serta tersurat serta kesan yang dibuatnya. Demikian pula perpaduan Al-Qur'an dalam keagungan bahasanya, ketepatan serta keseimbangannya, dengan kedalaman makna serta kebenarannya serta kemudahan pemahaman makna-makna Al-Qur'an pada setiap hurufnya.¹

¹ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Depok: Gema Insani, 2008), hlm.2

Banyak orang yang hafal Al-Quran sejak diturunkan hingga saat ini. Karena seorang penghafal Al-Qur'an wajib menjaga hafalan yang dimilikinya, maka proses menghafalnya memakan waktu yang cukup lama karena beban yang dipikulnya sepanjang hidupnya. Ketika orang yang menghafal tidak menjaga hafalannya, maka tanggung jawab ini mempunyai dampak yang berat. Tindakannya berdosa. Oleh karena itu, menghafal Al-Qur'an tidak hanya memerlukan tekad yang kuat namun juga niat yang ikhlas di samping kemampuan kognitif yang memadai. Kemudian diperlukan juga kerja keras, kesiapan lahir serta batin, serta pengaturan diri yang keras. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya metode yang dipakai dalam belajar menghafal Al-Qur'an sangat berperan dalam proses tersebut, serta hal ini bisa menentukan tingkat keberhasilan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Padahal, cara kita mempertahankan hafalan itu ialah aspek terpenting dalam hafalan. sehingga bisa meningkatkan daya ingat serta melestarikan hafalan agar Al-Qur'an selalu ada di hati kita serta tetap tertanam dalam pikiran kita. Mengulang (Muroja'ah) hafalan tersebut perlu dilakukan setiap hari dengan tujuan meningkatkan kelancaran hafalan agar bisa melestarikannya. Hal ini memerlukan niat yang kuat serta tingkat istiqomah yang tinggi. Seorang penghafal Al-Qur'an memang harus ikhlas serta banyak bersabar dalam prosesnya. Anak kecil lebih cepat menghafal dibandingkan orang dewasa, memilih waktu menghafal, lokasi menghafal, memakai lagu murottal untuk membaca, mengoreksi bacaannya sebelum menghafal Al-Qur'an, membacakan kembali ayat yang akan dihafal, mengulang-

ulang hafalan yang telah telah dihafal serta disampaikan kepada guru secara khusus secara muroja'ah, serta mempunyai motivasi serta keyakinan yang kuat..

Sistem pertunjukan ialah siklus ataupun langkah-langkah yang dipakai untuk mencapai target pembelajaran. Guru bisa memakai berbagai strategi untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswanya ketika mengajarkan teks. Di Indonesia sendiri telah banyak bermunculan strategi, salah satunya ialah Teknik Muraja'ah. Setiap orang yang mempunyai hafalan wajib mengikuti metode Muraja'ah yang disebut juga metode pengulangan berkala agar bisa meningkatkan hafalannya. Tanpa metode muraja'ah maka hafalan akan mudah hilang. Strategi Muraja'ah ialah suatu teknik untuk mengulangi retensi, baik zikir baru maupun zikir lama yang diberikan kepada orang lain. Ustadz/ustadzah, ataupun santri lain, beserta keluarganya bisa mendengarkan muraja'ah santri yang dilatih dalam hal ini. Karena, dalam kasus siswa mengulangi hal yang sama, kadang-kadang ada kesalahan yang tidak mereka pahami serta itu unik dengan asumsi mereka mempengaruhi orang lain, kesalahan yang terjadi tidak akan sulit untuk diketahui serta kemudian diperbaiki. Dengan syarat semua pelajarnya ialah pelajar, tentu saja diperlukan pertimbangan yang luar biasa demi menjaga kelancaran retensi Al-Qur'an. Ketidakmampuan siswa dalam mengatur waktu di rumah secara efektif menjadi tantangan bagi penerapan metode Muraja'ah karena sebagian siswa menyia-nyiakan waktunya dengan banyak bermain, bermalas-malasan, serta jarang mengingat-ingat. Pada dasarnya, menjaga Al- Hafalan Alquran. Ini lebih menantang dibandingkan menghafalkan Al-Quran. Muraja'ah ialah salah satu teknik menjaga zikir agar tetap dalam

kondisi yang bisa diselamatkan. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-An'am ayat 105 :

وَكَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِيُقُولُوا دَرَسْتَ وَلِنُبَيِّنَهُ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya:

“Demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang ayat-ayat Kami (agar orang-orang beriman mengambil pelajaran darinya) dan agar mereka (orang-orang musyrik) mengatakan, “Engkau telah mempelajari (ayat-ayat itu dari Ahlulkitab),” dan agar Kami menjelaskannya (Al-Qur'an) kepada kaum yang mengetahui.” (Q.S. Al-An'am 6:105).

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya Allah SWT mengulangi ayat-ayatnya sehingga dengan mengulangi ayat-ayatnya, orang-orang beriman mendapat hidayah. Jika Anda mengulang-ulang ayat, maka ingatan Anda akan menjadi lebih kuat serta hafalan Al-Qur'an Anda akan lancar.

Keefektifan muraja'ah ialah mengulang-ulang hafalan ataupun mempertahankan hafalan, agar hafalan yang telah dihafal tetap terjaga dengan baik, kuat serta lancar. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, jika dilihat dari segi strategis. Metode Muraja'ah ada dua macam: Pertama, Muraja'ah dengan melihat mushaf (Bin Nazhar). Cara ini tidak memerlukan konsentrasi yang menguras otak. Oleh karena itu, kompensasinya harus dipersiapkan dengan membaca sebanyak-banyaknya. Kedua, Muraja'ah tanpa melihat mushaf (Bil Ghaib). Cara ini cukup menguras otak sehingga cepat lelah.

Oleh karena itu, wajar jika hanya dilakukan seminggu sekali ataupun setiap hari dengan jumlah juz yang sedikit. Bisa dilakukan dengan membaca sendiri doa didalam serta diluar, ataupun bersama teman.²

Oleh karena itu, maksud dari strategi mengulang berulang-ulang dengan mengucapkannya jahr ataupun lantang ialah agar orang lain bisa memperbaiki kesalahan makhraj serta tajwid kita jika mendengar hafalan kita. Walaupun terkadang perlu menghafal ulang materi Muraja'ah, namun tidak sesulit mempelajari materi baru. Mengulangi materi yang telah dipelajari sebelumnya biasanya membutuhkan waktu. Selain itu, tujuan mengulangi hafalan yang telah disampaikan kepada guru ataupun kyai ialah untuk memantapkan hafalan itu sendiri di benak penghafal. Sebab, semakin kuat penghafalnya maka semakin sering serta sering pula mereka mengulang-ulang hafalannya. Mengulangi ataupun menyajikan zikir dihadapan orang lain ataupun seorang pendidik, akan meninggalkan bekas renungan di hati yang jelas lebih baik dibandingkan membaca ataupun mengingat sendirian berkali-kali ataupun lebih. Kapasitas manusia untuk melupakan tidak bisa diatasi. Sulitnya menghafal Al-Qur'an tidak lupa ataupun hilang disebabkan karena lupa ialah bagian yang tidak terpisahkan dari jati diri seseorang. Cara terbaik untuk mendapatkan aSo, fungsi dari strategi mengulang dengan cara mengucapkan jahr ataupun lantang ialah agar jika orang lain mendengar hafalan kita, ada yang salah baik dari segi makhraj maupun tajwidnya, maka mereka bisa memperbaiki kesalahan kita. Mengulang ataupun

² Nadia Latifatul Fitri, *Penerapan Metode Muraja'ah Tahfidzul Qur'an Bagi Mahasiswa Di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo*,(Semarang, 2021),hlm.19

Muraja'ah materi yang sudah dihafal biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama, walaupun terkadang harus menghafal materi tersebut lagi, namun tidak sesulit menghafal materi baru. Selain itu fungsi dari mengulang-ulang hafalan yang telah disampaikan kepada guru ataupun kyai ialah untuk menguatkan hafalan itu sendiri di dalam hati penghafal, karena semakin sering serta banyak penghafal mengulang hafalannya maka akan semakin kuat pula penghafalnya. . Mengulang ataupun menghapalkan hafalan dihadapan orang lain ataupun guru, akan meninggalkan bekas hafalan dalam hati yang jauh lebih baik dibandingkan dengan membaca ataupun hafalan sendiri sebanyak lima kali ataupun lebih.

Kapasitas manusia untuk melupakan tidak bisa diatasi. Karena lupa ialah bagian dari diri kita, maka perlu diingat bahwasanya menghafal Al-Qur'an walaupun sulit, tidak akan hilang. Cara terbaik untuk menyiasatinya ialah dengan menghafal sesuatu berulang kali. Teknik redundansi ada dua macam, yaitu: menyesuaikan, yaitu mengingat sesuatu berulang-ulang. Cara mengulanginya ada dua macam: Pertama, mengulanginya dengan pelan, diakhiri dengan membaca Al-Quran dengan tenang tanpa mengungkapkannya dengan mulut. Dahulu, para ulama memakai strategi ini untuk mengingat serta meningkatkan hafalan mereka. Seseorang akan terbantu dalam mengingat hafalan sebelumnya dengan pendekatan ini. Kedua, ucapkan lagi. Strategi ini sebenarnya membantu seseorang dalam membentuk ingatannya. Ia secara tidak langsung melatih pendengaran serta mulutnya untuk melafalkan serta menghafal bacaannya sendiri dengan memakai strategi ini. Ia juga akan membangun kekuatannya serta terus berusaha melegitimasi ketika terjadi kesalahan.

Juz Al-Qur'an yang ketiga puluh, Juz Amma, ialah porsi yang paling sering didengar serta dibaca saat belajar. Membaca Alquran semasa kecil, hal pertama yang harus dipelajari ialah membaca serta mengingat surat-surat pendek yang terdapat dalam Juz Amma. Tambahkan lebih banyak. Kebanyakan imam di masjid lebih sering membaca surat-surat pendek pada Juz Amma dibandingkan membaca surat-surat pada juz lainnya, baik secara utuh maupun sebagian surat. Jadi huruf-huruf ini terasa sangat natural serta mudah dikenali di telinga, nyatanya banyak orang yang mengetahui huruf-huruf ini luar serta dalam. Juz Amma ada 37 surat, yang ialah Juz ke 30 dalam Al-Qur'an dengan jumlah surat terbanyak. Beberapa surat yang ada dalam Juz Amma ialah surat Makkiyah, ataupun surat yang diturunkan sebelum hijrahnya Nabi Muhammad SAW ke kota Madinah. Diawali dengan surat An-Naba serta diakhiri dengan surat An-Nas. Sebaliknya surat Al-Bayyinah, Al-Zalzalah, serta An-Nashr yang diturunkan setelah Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah ialah surat Madaniyah. Di Madrasah, salah satu kegiatan siswa ialah menghafal surat-surat pendek. Ibtidaiyah yang kegiatannya bernuansa keagamaan. Hal ini bisa meningkatkan serta menumbuhkan kemampuan membaca Juz Amma, karena secara implisit mereka akan mengingat ataupun melatih apa yang mereka baca serta pelajari di Madrasah.³

Untuk bisa mencapai suatu tujuan memerlukan teknik, penilaian, serta strategi yang masuk akal untuk mencapai tujuan yang ideal. Demikian pula,

³ Haiyin NurAini, *Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Quran Para Huffadz Di Pondok Pesantren Darussalam Pucang Kradinan Dolopo Madiun*, (Ponorogo, 2021), hlm.25

berbagai teknik diperlukan agar hafalan Al-Qur'an berhasil serta efektif. Strategi dalam siklus retensi dikatakan menentukan produk akhir dari mengingat Al-Quran. Dari klarifikasi di atas, pakar memilih objek eksplorasi di sekolah MI NU Rowolaku. Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitiannya di MI NU Rowolaku karena menarik untuk mengkaji antusias hafalan siswa-siswa hafal Juz Amma di sana. Selain itu, sebelum perkuliahan dimulai, siswa mengamalkan Alquran secara bersama-sama sebelum membaca Asmaul Husna. Peneliti juga melihat bagaimana cara siswa menghafal, karena terkadang mereka lupa saat sedang menghafal. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menghafal Juz Amma serta metode yang terbaik dalam menghafalkannya. pelajar dalam mengingat Juz Amma. Selain itu, terdapat kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz yang tersedia di MI NU Rowolaku yang bisa membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an serta mencetak generasi penghafal Tahfidzul Qur'an. Delapan puluh persen siswa kelas 4-6 mengikuti ekstrakurikuler Tahfidz, menurut wawancara guru. Para siswa sangat berminat untuk menghafalkan Juz Amma. Juz Amma cepat dihafal oleh siswa karena dibaca setiap pagi, dibaca setiap hari di rumah bersama orang tuanya, ataupun dibacakan bersama guru.

Mengingat landasan yang telah dipaparkan di atas, maka para ilmuwan perlu melakukan kajian yang lebih top to bottom mengenai inspirasi untuk mengetahui bagaimana cara mempertahankan Juz Amma dalam Al-Qur'an dengan memanfaatkan Strategi Muraja'ah di MI NU Rowoloaku. , Lokal Kajen, Rezim Pekalongan. Oleh karena itu, sang spesialis mengambil gelar tersebut

“Penerapan Metode Muraja’ah Untuk Meningkatkan Hafalan Juz Amma Di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajeun Kabupaten Pekalongan.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode Muraja’ah dalam meningkatkan hafalan siswa di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajeun Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung serta penghambat metode Muraja’ah dalam meningkatkan hafalan siswa di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajeun Kabupaten Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Untuk mendeskripsikan proses penerepan hafalan pada siswa dengan memakai metode muraja’ah .
2. Untuk menganalisis faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan hasil dari hafalan Juz Amma dengan metode muraja’ah.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat, serta dijadikan bahan untuk memperkaya khazanah dalam bidang agama islam, lebih khusus pada penghafal Juz Amma di MI NU Rowolaku.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini bisa memperluas pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai penerapan metode Muraja'ah dalam hafalan AlQur'an yang dilaksanakan di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan hafalan para peserta didik dengan metode Muraja'ah yang ada di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan serta meningkatkan kelulusan serta melahirkan generasi penghafal AlQur'an.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan untuk peserta didik agar bisa mempermudah hafalan Al Qur'annya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis serta Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian kali ini memakai jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang mempelajari keadaan yang terjadi sekarang, baik interaksi sosial dari suatu individu, kelompok, lembaga serta juga masyarakat. Hal terpenting dalam penelitian yang peneliti ialah langsung terjun ke lapangan guna melakukan pengamatan terhadap fenomena yang sedang terjadi saat ini. Dalam hal ini lokasi penelitian yang peneliti ambil ialah lingkungan

sekolah MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Penelitian tersebut bermaksud untuk meningkatkan hafalan para siswa dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dari penelitian ini memakai pendekatan kualitatif yang tersifat deskriptif. Penelitian bisa dikatakan kualitatif apabila datanya deskriptif, yang mana data tersebut didapat dari hasil wawancara ataupun observasi ataupun sejumlah dokumen.⁴ Dari data tersebut kemudian diseleksi serta dirangkum dalam uraian suatu keadaan. Penguraian inilah yang disebut dengan data deskriptif. Peneliti memilih pendekatan ini karena data dalam penelitian berupa informasi mengenai penggunaan metode Muraja'ah dalam peningkatan hafalan Juz Amma para siswa.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang telah dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Yang paling umum dalam mengumpulkan data ini ialah dengan melakukan eksperimen serta observasi secara langsung. Untuk memperoleh data primer peneliti harus melakukan wawancara observasi serta dokumentasi terdahulu. Sumber data primer dalam hal ini

⁴ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.4

ialah para siswa di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang sudah tersedia sebelumnya yang dikumpulkan tidak langsung dari narasumber misal dari guru ataupun orang tua, sumber tertulis seperti artikel ataupun buku yang ada di perpustakaan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ialah suatu pengamatan yang dilaksanakan oleh seseorang terhadap suatu yang sudah direncanakan dalam waktu singkat maupun lama serta bisa menemukan sumber masalah.⁵ Peneliti memakai metode ini guna melihat serta mengamati secara langsung kondisi lapangan dengan tujuan peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang dampak serta peningkatan dari metode Muraja'ah dalam hafalan Juz Amma.

b. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data ataupun bahan sambil menyajikan soal terhadap informan serta menulis ataupun merekam jawaban-jawaban. Wawancara ialah dialog tatap muka antara peneliti dengan narasumber mengenai objek yang diteliti yang telah dirancang

⁵ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 80

sebelumnya.⁶ Penelitian ini memakai metode wawancara kepada guru, orang tua serta siswa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan merangkum data-data yang sudah tersedia sebelumnya. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan dalam metode ini cenderung ialah data sekunder. Sedangkan data primer dikumpulkan dengan metode observasi serta wawancara ataupun data yang langsung dari pihak pertama.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah data yang diperoleh dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut yang akan diolah secara deskriptif kualitatif. Menurut Miles serta Huberman dalam buku Hardani dkk, analisis data dalam penelitian kualitatif ialah proses analisis yang memiliki tiga tahapan yakni reduksi data serta penyajian data serta verifikasi data.⁷

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu menringkas, memilih serta berfokus pada hal-hal penting serta menghilangkan data yang tidak perlu. Data yang direduksi dengan cara ini memberikan gambaran ataupun konsep yang akan

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372

⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif serta Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 163

memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan serta mengambilnya kembali saat dibutuhkan.⁸ Reduksi data berupa hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi setelah peneliti terjun dilapangan sehingga penliti memperoleh data mengenai penerapan metode Muraja'ah dalam hafalan Juz Amma di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data menurut Miles serta Hubermen yaitu kumpulan data tersusun yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan serta pengambilan suatu tindakan. Pada tahap ini peneliti menguraikan mengenai penerapan metode Muraja'ah untuk peningkatan hafalan Juz Amma di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

c. *Conclusion Drawing / Verifikasi* (Penarikan Kesimpulan)

Tahapan terakhir dalam analisis data penelitian Kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Berubahnya kesimpulan awal ataupun tidak tergantung pada bukti yang tersedia. Kesimpulan awal dinyatakan tidak berubah serta bisa dipercaya dengan adanya bukti kuat. Penarikan kesimpulan dari penelitian ini ditujukan agar mengetahui penerapan metode Muraja'ah untuk peningkatan hafala Juz Amma di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

⁸ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2013),hlm.247

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh serta mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini serta nanti hasilnya akan tersusun secara teratur serta sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini agar tersusun secara teratur serta sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi akan penelitian uraikan sebagai berikut :

BAB I. Sebagai pendahuluan meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika penulisan tentang penerapan metode muraja'ah dalam meningkatkan hafalan juz amma di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

BAB II. Landasan teori, Berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan serta kerangka berfikir. Deskripsi teori berisi tentang penerapan metode muraja'ah dalam meningkatkan hafalan juz amma serta faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan metode muraja'ah untuk meningkatkan hafalan juz amma.

BAB III. Hasil penelitian, Bab ini mendeskripsikan hasil dari penelitiannya yang dilakukan dilapangan, meliputi data umum serta data khusus. Hasil penelitian yang memuat profil sekolah dari tempat penelitian. Data umum berisi tentang penerapan Metode Muraja'ah untuk peningkatan hafalan Juz Amma. Adapun data khusus berisi tentang faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan Metode Muraja'ah untuk peningkatan hafalan Juz Amma.

BAB IV. Analisa, Bab ini berisi tentang analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan Metode Muraja'ah untuk meningkatkan hafalan Juz Amma.

BAB V. Penutup, Bab ini berisi kesimpulan serta saran-saran, yaitu inti jawaban atas rumusan masalah yang dikemukakan serta masukan yang berhubungan dengan penelitian dari peneliti ataupun penulis untuk pembaca maupun pihak terkait.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian Penerapan Metode Muraja'ah untuk Meningkatkan Hafalan Juz Amma di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan didapatkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode Muraja'ah dalam meningkatkan hafalan siswa di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Penentuan materi hafalan di MI NU Rowolaku dilakukan dengan mengkategorikan hafalan berdasarkan tingkatan kelas siswa. Setelah materi hafalan ditentukan, siswa dibagi serta diberi penugasan hafalan sesuai dengan kategori kelasnya, kemudian mereka melakukan muraja'ah ataupun pengulangan hafalan yang telah ditentukan. Dalam proses ini, guru memberikan bimbingan serta dukungan kepada siswa dalam menghafal Juz Am'ma. Selain itu, penilaian serta pemantauan dilakukan secara berkala untuk menilai kemajuan hafalan siswa serta mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Guru juga memberikan motivasi untuk meningkatkan hasil muraja'ah serta penghargaan atas pencapaian hafalan siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung serta mendorong siswa untuk terus berusaha.
2. Faktor pendukung serta penghambat metode Muraja'ah dalam meningkatkan hafalan siswa di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, sebagai berikut ; Adanya faktor pendukung yang mencakup keterlibatan serta

bimbingan guru yang efektif, partisipasi aktif orang tua, serta tersedianya sarana serta prasarana yang memadai, seperti ruang kelas nyaman serta perpustakaan. Selain itu, motivasi internal siswa juga memainkan peran penting dalam meningkatkan ketekunan serta konsistensi mereka dalam menghafal. Namun, terdapat pula faktor penghambat, seperti keterbatasan waktu dalam kurikulum sekolah yang menghalangi proses hafalan intensif, kurangnya dukungan dari orang tua yang mengurangi motivasi belajar siswa di rumah, serta rendahnya motivasi siswa yang menyebabkan mereka mudah menyerah saat menghadapi kesulitan dalam menghafal.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah : Mendorong pengembangan program pembinaan hafalan Juz Amma yang terstruktur serta terjadwal.
2. Kepada Guru : Memberikan pelatihan serta bimbingan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan dalam menerapkan metode muraja'ah.
3. Kepada Siswa : Siswa diharapkan memperkuat motivasi intrinsik mereka dalam menghafal Al-Qur'an dengan memperkenalkan mereka pada makna serta manfaat spiritual dari hafalan tersebut.
4. Untuk Penelitian Selanjutnya : Melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh metode muraja'ah terhadap pembentukan karakter serta nilai-nilai spiritual siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Haiyin Nur. *Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Kualitas Hafalan*

Al-Hafidz, Mahbub Junaidi. *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Lamonga : CV

Angkasa. 2006. *Al-Quran Para Huffadz DiPondok Pesantren Darussalam Pucang Kradinan Dolopo Madiun*. Ponorogo.2021.

Anggreini, A. A. (2020). *Pelaksanaan evaluasi program hafalan Qur'an dengan metode Talaqqi di MIN 3 Bangka* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik).

Aprilia, E., Sugiyat, S., & Hidayati, I. N. (2023). Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Pembelajaran Tahfidz Kelas IV Pada MI PK Wirogunan Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8182-8192.

Ardila, E., Alwi, R., & Khoiri, Q. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Program Takhassus Hafalan dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 41-51.

Azian, N. (2022). Implementasi Penilaian dan Pengawasan Lembaga Pendidikan

Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(02), 85-94.

- Azim, F., Defit, S., & Nurcahyo, G. W. (2021). Penentuan Pembelajaran untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Menggunakan Metode MFEP. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 90-94.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu. 2020.
- Hitami, Munzir. *pengantar Studi Al-Qur'a (Teori dan Pendekatan)*. Yogyakarta : LKIS. 2012.
- Khoir, Q., & Rofiq, A. (2023). Penerapan Metode Penugasan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kecerdasan Siswa Kelas X di SMA Nurul Ma'rifah Puncogati. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 4(2), 53-64. *Mahasiswa Di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo*. Semarang. 2021.
- Meoleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Rahmayani, V., & Amalia, R. (2020). Strategi peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika di kelas. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 18-24.
- Ramadhani, S. A. (2022). Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah. *Al-Fathonah*, 1(5), 686-696.
- Sa'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Depok : Gema Insani. 2008.
- Said, M. S. (2021). Kurangnya motivasi belajar matematika selama pembelajaran daring di MAN 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, (2), 7-11.
- Santosa, A. C., & Adiputra, I. G. (2023). Pengaruh Penghargaan dan Iklim

Organisasi terhadap Motivasi Kerja Generasi Z di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 122-131.

Siregar, Syaiful Azhar. *Penerapan Metode Takrir dan Metode Muraja'ah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyyah Medan*. Sumatera Utara. 2019.

Sugiyono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2013.

Takwin, T., & Hendriani, S. (2023). Kendala dan Strategi RTQ Pondok Qori dalam Meningkatkan Hafalan Santri. *Journal on Education*, 5(3), 6972-6980.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta : Prenadamedia Group.2014.

Zaini, M. (2020). Pengaruh efikasi diri dan dukungan guru Tahfidz terhadap motivasi menghafal Al-Quran. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(3), 529.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Kirana Safiera Ardhita Asri
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 November 2000
Alamat : Panjang Wetan Gang 10 No. 38 Pekalongan Utara

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mukhamad Agus Sofyan
Nama Ibu : Rita Irawati
Alamat : Panjang Wetan Gang 10 No. 38 Pekalongan Utara

Riwayat Pendidikan

1. MIS Jenggot 01 Pekalongan, lulus tahun 2012
2. SMP Islam Pekalongan, lulus tahun 2015
3. MAN 1 Kota Pekalongan, lulus tahun 2018
4. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, angkatan 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini, semoga dapat digunakan seperlunya sebagai data pelengkap menyusun skripsi.

Pekalongan, 22 Juli 2024

Yang membuat



Kirana Safiera Ardhita Asri
NIM. 2318204